

**PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKULIKULER  
DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG  
BAHAYA SEKS PRANIKAH DI SMA  
NEGERI 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI**  
**20030110056**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI

NPM : 2003110056

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada Hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024

Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402

  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

NIDN : 0111117804


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI**  
NPM : 2003110056  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKULIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN


Medan, 01 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing

  
**Assoc. Prof. Dr. Fairstyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom**  
NIDN : 0126127401

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN : 0127048401

  
Dekan,

  
**DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0030017402

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Yudah Febri Ramanda Rangkuti NPM 2003110056 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain, dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat, atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat atau jiplakan karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai dan ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 01 Oktober 2024

Yang menyatakan,



**YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI**

**NPM 2003110056**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji dan Syukur penulis panjatkan atas limpahan Rahmat serta hidayah yang diberikan Allah Shubhanawa Ta'ala kepada setiap mahluk-Nya penulis berhasil melalui tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKULIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRA NIKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN”**. Shalawat beriring salam senantiasa tarcurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam sebagai suri tauladan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kedua orang tua yang tercinta dan tersayang ayahanda **Safaruddin Rangkuti** dan Ibunda **Ernawati** yang selalu ada dalam setiap saat dari bayi hingga dewasa saat sekarang ini. Mereka lah yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan segera, yang juga tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan memberikan semua dukungan baik moral maupun material selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

Saat menyelesaikan skripsi ini, tentulah penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, penulis mungkin tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, izinkan penulis secara khusus menyebutkan beberapa pihak yang telah berkontribusi memberikan

waktu dan ilmu sebagai bentuk dukungan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sumatera Utara
4. Ibu Dr. Yusrina Tanjung M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu serta memberikan bantuan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis

menjalani perkuliahan.

9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
10. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Medan dan Staff yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan berupa informasi dan data yang sangat penulis butuhkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kepada narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh penulis.
12. Kepada keluarga yang penulis sayangi, yang selalu ada untuk mendukung penulis selama penyusunan skripsi, kak pira, nona , bang iyal yang selalu memberikan semangat dan do'a terbaik untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat terdekat yang penulis sayangi, yang selalu ada untuk mendukung penulis selama penyusunan skripsi, Ammar, Julia, Ricky, Khaira, Ami, Anggun yang selalu memberikan semangat dan do'a terbaik untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada seluruh teman – teman Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020 .
15. Terimakasih kepada Aini Tasya Nadria yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

Kepada yang semua penulis sebut ini, penulis tidak bisa memberikan balasan apapun selain ucapan “Terima Kasih” yang sebesar besarnya dan permohonan maaf karena telah merepotkan. Semoga Tuhan YME, Allah Subhanahu Wata’ala membalas kebaikan semua saudara/I dengan kebaikan pula sebagaimana yang kita harapkan selalu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wata’ala, Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan petunjuk dan Rahmat-Nya kepada kita semua dan selalu berada dalam lindungan-Nya Amiin Amiin Yarabbal Alamin.

Medan, 09 Agustus 2024

Yudah Febri Ramanda Rangkuti



# **PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKULIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRA-NIKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN**

**Yudah Febri Ramanda Rangkuti**

**20030110056**

## **Abstrak**

Peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis peran ketua organisasi ekstrakurikuler dalam upaya mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah di SMA Negeri 4 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketua organisasi ekstrakurikuler berperan penting dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah. Ketua Organisasi ekstrakurikuler melakukan berbagai kegiatan seperti sosialisasi secara rutin dengan berbagai metode salah satunya lewat permainan GenRE KIT, diskusi, dan pemutaran film yang berkaitan dengan bahaya seks pra-nikah sehingga dapat memberi pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga diri dan menghindari perilaku seksual di luar nikah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan dampak negatif seks pra-nikah, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Simpulan dari penelitian ini adalah peran ketua organisasi ekstrakurikuler sangat penting dalam upaya mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah di lingkungan sekolah, namun perlu ada kerja sama yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan organisasi ekstrakurikuler untuk mencapai hasil yang optimal.

**Kata Kunci :** Peran Ketua, Organisasi Ekstrakurikuler, Sosialisasi, Bahaya Seks Pra-nikah, SMA Negeri 4 Medan

# **THE ROLE OF THE CHAIRMAN OF EXTRACURRICULAR ORGANIZATION IN EFFORTS TO SOCIALIZE THE DANGERS OF PRE-MARITAL SEX IN STATE HIGH SCHOOL 4 MEDAN**

## ***Abstract***

*The researcher aims to analyze the role of the head of an extracurricular organization in an effort to socialize the dangers of pre-marital sex at SMA Negeri 4 Medan. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. The research results show that heads of extracurricular organizations play an important role in socializing the dangers of pre-marital sex. The head of the extracurricular organization carries out various activities such as regular outreach using various methods, one of which is through GenRE KIT games, discussions and film screenings related to the dangers of pre-marital sex so that students can understand the importance of protecting themselves and avoiding sexual behavior outside of marriage. . This activity aims to increase students' knowledge and awareness of the negative impacts of pre-marital sex, both physically, mentally and socially. The conclusion of this research is that the role of the head of an extracurricular organization is very important in efforts to socialize the dangers of pre-marital sex in the school environment, but there needs to be closer cooperation between schools, parents and extracurricular organizations to achieve optimal results.*

**Keywords:** *Role of the Head, Extracurricular Organizations, Socialization, Dangers of Premarital Sex, SMA Negeri 4 Medan*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatas Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Komunikasi Organisasi .....	7
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	7
2.1.2 Komunikasi Organisasi.....	7
2.2 Bahaya Seks Pra-Nikah .....	9
2.2.1 Defenisi Seks Pra-Nikah.....	9
2.2.2 Dampak Seks Pra-Nikah.....	9
2.2.3 Faktor Penyebab Terjadinya Seks Pra-Nikah .....	10
2.3.1 Fungsi Ketua Organisasi.....	12
2.3.2 Organisasi PIK-R Biru Hati.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	15
3.2 Kerangka Konsep .....	15
3.3 Definisi Konsep.....	16
3.3.2 Sosialisasi .....	16
3.3.3 Bahaya Seks Pra-Nikah .....	18
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.7 Teknik Analisis Data .....	23

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1. Identitas Informan .....	26
4.2 Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3. 1</b> Kerangka Konsep .....	16
<b>Tabel 3. 2</b> Tabel Kategorisasi Penelitian .....	20
<b>Tabel 3. 3</b> Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Medan .....	24
<b>Tabel 3. 4</b> Waktu Penelitian .....	25

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3. 1</b>	Sekolah SMA Negeri 4 Medan .....	24
--------------------	----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kita sebagai remaja merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap bahaya seks pra-nikah. Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial remaja. Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah meningkatnya perilaku seks pra-nikah di kalangan pelajar SMA. Seks pra-nikah merupakan tindakan seksual yang terjadi sebelum menikah dan melibatkan remaja yang belum cukup matang secara emosional dan psikologis. Fenomena ini menjadi permasalahan serius karena berdampak pada kesehatan dan perkembangan remaja, serta bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Banyak remaja yang tidak menyadari bahwa pengalaman yang terlihat menyenangkan ternyata bisa menjadi bencana besar, salah satu masalah remaja adalah ketika kurangnya pengetahuan tentang hubungan seksual pranikah kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi yang tidak aman, dan penyakit menular seksual (Chyntia, 2008).

Remaja di Indonesia sering mengalami perilaku seksual begitu saja karena kurangnya informasi tentang seksualitas yang dibutuhkan remaja. Remaja yang mengerti bahaya/resiko akan perilaku seks pranikah cenderung menjaga dirinya untuk tidak melakukan perilaku seksual. Maka hal itu pentingnya komunikasi mengenai seks pra-nikah dimana Smith & Johnson (2023), komunikasi yang

efektif dari Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dapat berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pelajar mengenai bahaya seks pra-nikah. Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dapat menggunakan berbagai strategi komunikasi yang relevan dan menarik untuk mencapai tujuan ini.

Fiqri Indra Ramadhan merupakan ketua Organisasi Ekstrakurikuler yang berperan penting dalam mengedukasi remaja tentang bahaya seks pranikah serta memiliki akses yang luas dan pengaruh yang signifikan terhadap anggota ekstrakurikuler, Ketua Organisasi Ekstrakurikuler memiliki strategi yang dapat diterapkan dengan memanfaatkan media sosial dan platform online untuk menyampaikan pesan-pesan mengenai bahaya seks pra-nikah, membuat konten edukatif seperti video, infografis, atau artikel yang menarik dan mudah dipahami dapat membantu menyebarkan informasi dengan lebih luas dan mencapai target audiens yang lebih besar.

Fiqri Indra Ramadhan harus membangun hubungan yang baik dengan anggota ekstrakurikuler. Dalam hal ini, Ketua dapat menggunakan pendekatan komunikasi yang terbuka, mendengarkan permasalahan dan pertanyaan yang mungkin dimiliki oleh anggota ekstrakurikuler, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan. Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan terbuka, anggota ekstrakurikuler akan merasa lebih nyaman untuk berbicara tentang topik yang sensitif seperti seks pra-nikah.

Brown & Jackson (2023), melakukan penelitian yang ditemukan bahwa Ketua Organisasi Ekstrakurikuler yang memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya seks pra-nikah dan kemampuan dalam mengkomunikasikan pesan-pesan



tersebut secara efektif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap para anggota ekstrakurikuler maupun siswa SMA Negeri 4 Medan. Dengan mengimplementasikan strategi komunikasi yang relevan dan efektif, Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dapat memainkan peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perilaku yang lebih sehat terkait bahaya seks pra-nikah di kalangan pelajar SMA Negeri 4 Medan.

Penulis ini melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Medan dimana sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang menghadapi tantangan dalam mengatasi masalah seks pra-nikah di kalangan siswanya. Di SMA Negeri 4 Medan memiliki ekstrakurikuler yaitu PIK-R Biru Hati. Dimana PIK-R Biru Hati memiliki peranan yang penting dalam menyebarkan informasi mengenai kesehatan terutama tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja serta mensosialisasi bahaya Seks Pra-Nikah. Hal ini menjadi penting dilakukan sebagai upaya preventif untuk melindungi siswa dari resiko dan dampak negative yang ditimbulkan oleh perilaku seksual yang tidak aman yang tujuannya remaja dapat mengetahui informasi lengkap dan pelayanan konseling yang benar tentang KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja).

Ketua Organisasi Ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Medan sangat berperan penting. Ketua Organisasi Ekstrakurikuler memiliki posisi yang strategis dalam proses Sosialisasi dan pembentuk karakter siswa. Sehingga menjadi agen perubahan dalam mengurangi perilaku seks pra-nikah di kalangan siswa SMA Negeri 4 Medan. Adapun upaya yang dilakukan oleh Ketua Organisasi Ekstrakurikuler (PIK-R Biru Hati) yaitu melakukan program dalam

mensosialisasikan mengenai “Bahaya Seks Pranikah” kepada siswa SMA Negeri 4 Medan. Melalui program ini perlu di sosialisasikan oleh Ketua PIK-R Biru Hati untuk mengajak para remaja khususnya di SMA Negeri 4 Medan, agar dapat merencanakan masa depan yang lebih baik.

Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mensosialisasikan Tentang Bahaya Seks Pranikah Di Sma Negeri 4 Medan”**

## **1.2 Pembatas Masalah**

Peneliti berfokus pada Ketua Ekskul dalam upaya mensosialisasikan tentang bahaya seks pranikah di SMA Negeri 4 Medan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana Ketua Ekskul dalam upaya mensosialisasikan tentang bahaya seks pranikah di SMA Negeri 4 Medan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi peran Ketua Ekskul dalam upaya mensosialisasikan tentang bahaya seks pranikah di SMA Negeri 4 Medan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi dua, diantaranya :

**Manfaat Teoritis :**

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya terkait peran organisasi ekstrakurikuler dalam upaya mensosialisasikan isu-isu sosial di SMA NEGERI 4 MEDAN.
2. Memperkaya literatur penelitian mengenai peran pemimpin organisasi ekstrakurikuler dalam preventif terhadap perilaku seks pra-nikah dikalangan remaja.

**Manfaat Praktis :**

1. **Ketua Ekskul:** Merancang strategi yang efektif dan memberikan informasi serta pemahaman bagi pihak sekolah.
2. **Guru dan pembimbing konseling:** sebagai bahan masukan untuk mengembangkan program sosialisasi yang lebih efektif di sekolah.
3. **Orang tua:** sebagai bahan informasi untuk membantu mereka dalam memberikan edukasi tentang seks pranikah kepada anak-anaknya.
4. **Peneliti selanjutnya:** sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lebih lanjut tentang tema yang sama.

**Manfaat Akademis :**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik pada bidang pendidikan, kesehatan reproduksi, dan organisasi siswa. Dengan menyajikan data dan analisis yang mendalam tentang peran ketua organisasi ekstrakurikuler, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang valid dan relevan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima (V) Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/ Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisikan simpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi Organisasi**

##### **2.1.1 Pengertian Komunikasi**

Sigit, (2019) Komunikasi adalah kebutuhan hidup manusia. Sebagai makhluk sosial, kita hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi merupakan salah satu seni dalam menyampaikan pesan, ide dan gagasan dari penyampai ke penerima informasi. Dalam Buku “Dinamika Komunikasi” Karya Onong Uchjana Secara umum komunikasi terbagi menjadi dua segi yaitu etimologis yang memiliki bahasa Latin yaitu *communcation* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, kata sama disini berarti sama makna. Sedangkan Menurut Jennifer dalam (Zahara, 2018) komunikasi merupakan sebuah proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih atau kelompok dengan tujuan mencapai pemahaman bersama. Melalui beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antara 2 orang atau lebih dengan tujuan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi.

##### **2.1.2 Komunikasi Organisasi**

(Zahara, 2018) Suatu organisasi terdiri dari individu-individu yang mempunyai kesamaan tujuan antara satu dengan yang lainnya, setidaknya dalam organisasi akan terjadi proses komunikasi dan pembentukan budaya

iklim organisasi secara sendirinya sebagai pertanda jalannya organisasi dalam mencapai tujuan yang mau diraih bersama. Dalam buku Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Perusahaan (2001) mendefinisikan komunikasi organisasi adalah suatu proses pertunjukan dan penafsiran pesan di antara individu-individu yang menjadi bagian dari organisasi tertentu. Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan makna dari intraksi yang terjadi dengan tujuan untuk menciptakan, memelihara serta mengubah iklim organisasi. Selain itu, komunikasi organisasi didefinisikan suatu proses bagaimana organisasi dalam mewakili, menghadirkan dan membentuk budaya organisasi itu sendiri melalui sikap nilai dan tujuan yang menjadi ciri organisasi dan anggotanya (Suhendra Atmaja, 2018). Komunikasi organisasi merupakan unsur penting bagi organisasi itu sendiri hal tersebut dikarenakan komunikasi organisasi berpengaruh terhadap kinerja dan budaya organisasi. Menurut sadjaja dalam (Bungin, 2017) komunikasi memiliki beberapa fungsi dalam organisasi yaitu:

1. Fungsi Informatif bertujuan untuk memberikan menyebarkan informasi kedalam anggota organisasi.
2. Fungsi Regulasi bertujuan sebagai kebijakan dalam mengatur perilaku dan aktivitas anggota organisasi.
3. Fungsi Persuasif bertujuan untuk mempengaruhi secara positif anggota organisasi dengan alasan mencapai tujuan dari organisasi.
4. Fungsi Integratif bertujuan untuk memperkuat hubungan antara anggota organisasi.

## **2.2 Bahaya Seks Pra-Nikah**

### **2.2.1 Defenisi Seks Pra-Nikah**

Rony Setiawan (2008) seks pra-nikah merupakan segala bentuk perilaku yang didasari oleh hasrat seksual yang berhubungan dengan kegiatan reproduksi manusia dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan atau pemenuhan hasrat seksual dari kedua pasangan yang tidak resmi. Sedangkan disisi lain seks pranikah diartikan dalam ilmu mesehatan ialah seseorang yang melakukan hubungan seksual tanpa penggunaan proteksi atau tindakan pencegahan yang dapat menimbulkan penyakit menular seksual (PMS) atau kehamilan yang tidak direncanakan (Yessi Harnani, 2015). Menurut Umi Nur Isnain (2014) Seks Pranikah merupakan 2 individu yang tidak memiliki hubungan secara sah yang melakukan hubungan seksual didasari dengan dorong hawa nafsu. Jadi dapat disimpulkan bahwa seks pranikah merupakan 2 individu dibawah umur dan belum memiliki hubungan secara sah dimata agama dan nergara yang melakukan hubungan seksual dengan dorongan hasrat seksual tanpa proteksi keamanan dengan dampak negati yang ditimbulkan ialah penyakit menular atau kehamilan.

### **2.2.2 Dampak Seks Pra-Nikah**

Ihsan Risniawan, dkk (2022) melakukan penelitian, yang berjudul Representasi dampak negatif seks pranikah pada remaja dalam film dua garis biru (studi analisis semiotika ferdinand de saussure). Seks pranikah yang dilakukan oleh 2 individu terkhsususnya dibawah umur tentu banyak sekali

dampak yang akan dirasakan ketika melakukan hubungan seksual yang didasar oleh hawa nafsu saja. Adapun 7 dampak yang diakibatkan dari seks pranikah :

1. Dampak psikologis, membuat seseorang merasa takut, bersalah, deprimasi dan berdosa setelah melakukan seks pranikah.
2. Dampak Fisik, berdampak pada kehamilan tidak diinginkan (KTD), terjadinya perubahan fisik pra kehamilan dan pasca kehamilan terhadap wanita.
3. Pendidikan, tidak dapat mengikuti pembelajaran atau dikeluarkan dari sekolah secara tidak terhormat.
4. Sosiologis, menjadi buah bibir dilingkungan tempat tinggal, dapat memicu konflik rumah tangga akibat pernikahan dini yang dilakukan.
5. Ekonomi, sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak karena masih dibawah umur dan tidak memiliki jenjang pendidikan.
6. Hukum, terjadinya pernikahan dini secara sah baik hukum dan negara.

### **2.2.3 Faktor Penyebab Terjadinya Seks Pra-Nikah**

(Rony Setiawan, 2008) penyebab terjadi seks pranikah dipengaruhi beberapa faktor baik dari faktor internal (dalam diri) maupun faktor eksternal (luar diri). Faktor internal berhubungan dengan kondisi biologis seseorang seperti peningkatan libido seksual akibat hormonal, sedangkan faktor eksternal terjadinya seks pranikah karena pernikahan dini, keterbukaan orang tua dalam masalah seksual pada anak, kurangnya pengawasan dari orang tua serta pengaruh dari teman-teman lingkungan yang mendorong untuk melakukan seks



pranikah. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Yati Purnama dengan judul FAKTOR PENYEBAB SEKS BEBAS PADA REMAJA (2020) terdapat 4 faktor yang menyebabkan seseorang melakukan seks bebas atau pranikah dengan responden rata-rata memiliki umur 16-20 tahun dengan kesimpulan hasil penelitian responden melakukan seks bebas atau diluar nikah karena saling suka, valdasi cinta kedua individu, rasa penasaran, kurangnya perhatian dari orang tua atau lingkungan sekitar, film pornografi dan pacaran.

(Febrian, 2022) banyak sekali faktor faktor yang menyebabkan seseorang dalam melakukan seks pranikah, berikut ini adalah faktor penyebab terjadinya seks pranikah berpacaran, minimnya pengetahuan dari dampak seks pranikah pengaruh teman sebaya dan kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua dalam mendidik anak Berdasarkan beberapa penelitian diatas faktor terbanyak yang mendukung seseorang dalam melakukan seks pranikah ialah berpacaran, teman sebaya dan didikan orang tua.

#### **2.2.4 Alasan Remaja Melakukan Seks-Pra-Nikah**

Remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak menuju fase dewasa dimulai dari umur 10-19 tahun. Pada fase ini akan terjadi perubahan perubahan dari dari berbagai aspek salah satunya ialah aspek biologis, perubahan yang paling mendominasi dari aspek biologis adalah terjadinya pubertas. Masa pubertas merupakan fase dimana individu tumbuh menjadi lebih dewasa secara seksual karena terjadinya peningkatan hormon (Setiana Judith Lopes, 2020). Salah satu terjadinya perilaku seks pranikah karena terjadinya masa pubertas, terjadinya peningkatan hormon berdampak pada perilaku seksual, selain itu

remaja dengan libido tinggi cenderung melakukan aktivitas seksual yang dapat menjerumuskan pada perilaku seksual pranikah (Maya Arrizqina Fauzia, 2022). Tindakan seks pranikah tidak hanya disebabkan oleh satu alasan yaitu biologis saja, banyak remaja melakukan tindakan seks pranikah dengan berbagai dorongan. Berdasarkan kutipan dari (Anisah Rahma Firdau, dkk) dengan judul penelitian analisis kualitatif faktor perilaku seksual pranikah remaja berdasarkan teori perilaku lawrence green (studi kasus di wilayah kerja puskesmas cilembang kota tasikmalaya) (2023) terdapat 3 alasan remaja melakukan seks pranikah.

1. Predisposisi, terjadinya seks pranikah didasari ketidaktahuan mereka mengenai kesehatan reproduksi, emosi yang tidak stabil dan ketertarikan terhadap pasangan yang tidak sah dimata hukum dan agama.
2. Pemungkin, dampak dari penggunaan teknologi terdapat beberapa konten yang membuat merangsang remaja melakukan seksual.
3. Penguat, pengaruh dari teman sebaya, orang tua dan *toxic relationship*.

## **2.3 Peran Organisasi Ekstrakurikuler Dalam Seks Pra-Nikah**

### **2.3.1 Fungsi Ketua Organisasi**

Pemimpin atau ketua dalam organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan organisasi itu sendiri. Kepemimpinan (leadership) didefinisikan sebagai “Suatu proses pengaruh sosial dimana peran pemimpin untuk mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawahannya dalam suatu target guna mencapai tujuan organisasi (Kreitner, 2005). Selain itu pemimpin

merupakan kunci utama dari tujuan organisasi dikarenakan pemimpin merupakan motor penggerak bagi anggota organisasi yang dapat mempengaruhi dan mengkoordinasikan bawahannya dalam mencapai tujuan organisasi. Pemimpin organisasi memiliki 5 fungsi penting dalam menjalankan amanahnya yaitu fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif, fungsi delegatif dan fungsi pengendalian (Arifi, 2018). Oleh sebab itu ketua organisasi memiliki peranan yang sangat penting, karena merupakan seseorang yang memiliki pengaruh besar terhadap anggota organisasi yang dipimpinnya.

### **2.3.2 Organisasi PIK-R Biru Hati**

(Fithriyyah, 2021) organisasi merupakan kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian atau perkumpulan dengan tujuan tertentu untuk kebersamaan dari setiap individu itu sendiri. Sekolah merupakan wadah bagi dari seseorang untuk menimbah ilmu tidak terlepas dari yang namanya organisasi, salah satunya organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). PIK-R merupakan organisasi disekolah yang memiliki kegiatan edukasi sebaya dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja disekolah (Muhammad Azinar, 2022). Selain itu PIK-R juga didefinisikan sebagai wadah daru kegiatan program PKBR (penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja) yang dikelola oleh remaja dan bertujuan untuk menjelaskan keremaja lainnya (BKKBN, 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa PIK-R merupakan organisasi yang beranggotakan para remaja dengan tujuan untuk mensosialisasikan kesehatan reproduksi dan PKBR.

### **2.3.3 Peranan Organisasi PIK-R Disekolah**

(Muhammad Azinar, 2022) peranan organisasi PIK-R disekolah secara umum sebagai model intervensi untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam pencegahan perkawinan dini berbasis komunitas. Sedangkan untuk secara detailnya organisasi PIK-R memiliki 4 peranan penting disekolah (Iin, 2016).

1. Wadah informasi seputar kesehatan reproduksi bagi remaja atau teman sebaya
2. Memberikan pelayanan konseling kepada remaja atau teman sebaya terkait isu kesehatan reproduksi
3. Memberikan informasi dan keterampilan agar remaja dapat menghindari dari kegiatan negatif yang berdampak pada kesehatan reproduksi seseorang
4. Memberikan rujukan kepada remaja agar lebih terencana dalam membentuk KKBS

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan jenis metode penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif dalam penelitian kualitatif menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti. Menurut Sugiyono (Lubis., 2021), pengertian metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu cara untuk menjelaskan, memahami dan mengungkapkan fenomena, peristiwa atau gejala sosial dengan memfokuskan dan menggambarkannya dengan kata-kata yang didalamnya terdapat hasil analisis penelitian deskriptif kualitatif akan lebih informatif kedalam fenomena atau peristiwa yang terjadi.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Penulis menggunakan kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran dari penelitian berdasarkan fakta, observasi, dan kajian pustaka. Didalam kerangka konsep terdapat variable yang dijelaskan di dalam kerangka konseptual secara mendalam Menurut (Sugiyono, 2017) hal 95-96 dalam buku Metode Penelitian menyatakan bahwa kerangka konsep adalah model konsep bagaimana suatu teori dikaitkan dengan berbagai faktor yang dianggap penting. Berikut ini dapat diuraikan yaitu dalam kerangka

konsep yaitu, bahaya seks pranikah di SMA Negeri 4 Medan, kerangka konsep dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :



**Tabel 3. 1** Kerangka Konsep

### 3.3 Definisi Konsep

#### 3.3.1 Komunikasi Organisasi

Fadli, (2021) pentingnya strategi komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk dapat menjaga eksistensi organisasi baik di mata para anggota organisasi maupun di mata masyarakat, sehingga dengan bantuan strategi komunikasi tersebut seluruh rencana kegiatan atau program kerja dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai kemajuan organisasi.

Dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi adalah suatu wacana yang memanfaatkan gagasan relevansi bersyarat, dimana wacana tersebut direncanakan dan disusun secara sadar untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam suatu organisasi dan mencapai tujuan yang ada dalam organisasi tersebut. Untuk menjamin terlaksananya tujuan komunikasi dengan baik dan efektif, maka harus digunakan strategi komunikasi (Zamzami & Wili Sahana, 2021) (Alimudin & Muhammad Syafi'i, 2020).

#### 3.3.2 Sosialisasi

Fiqri Indra Ramadhan atau dikenal dengan Ketua Organisasi PIK-R Biru Hati melakukan sosialisasi yang dimana sosialisasi ini membantu untuk

meningkatkan pengertian masyarakat dan pihak terkait tentang program. Proses sosialisasi sangat menentukan ketertarikan masyarakat untuk berperan dan terlibat dalam program.

Fiqri Indra Ramadhan melakukan sosialisasi yang dimana untuk menginformasikan, membimbing, dan mengedukasi para remaja yang berada di SMA Negeri 4 Medan. Adapun Peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dalam Mensosialisasikan Bahaya Seks Pra-Nikah:

- 1. Perencana dan Pengorganisasi:** Ketua organisasi ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam merencanakan dan mengorganisasi kegiatan sosialisasi bahaya seks pra-nikah di SMA Negeri 4 Medan. Mereka perlu membuat rencana kegiatan yang terstruktur, termasuk pemilihan metode dan strategi yang efektif untuk menyampaikan pesan sosialisasi kepada anggota organisasi dan masyarakat sekolah.
- 2. Kreatif dan Inovatif:** Ketua organisasi perlu menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan pesan sosialisasi yang menarik dan relevan. Mereka dapat menggunakan berbagai media komunikasi, seperti poster, brosur, video pendek, atau presentasi multimedia, untuk menarik perhatian dan mempengaruhi audiens.
- 3. Komunikator yang Efektif:** Ketua organisasi harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk menyampaikan pesan sosialisasi dengan jelas dan persuasif kepada anggota organisasi dan masyarakat sekolah. Mereka perlu memahami audiens mereka dan

menggunakan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Ketua juga dapat menggunakan teknik komunikasi yang efektif, seperti storytelling, contoh kasus, atau penekanan pada konsekuensi negatif yang mungkin terjadi.

**4. Kolaboratif dan Partisipatif:** Ketua organisasi perlu melibatkan anggota organisasi dan masyarakat sekolah dalam proses sosialisasi. Mereka dapat mengadakan diskusi kelompok, lokakarya, atau kegiatan interaktif lainnya yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota. Dengan melibatkan orang lain, pesan sosialisasi akan lebih mudah diterima dan dipahami.

**5. Evaluasi dan Pemantauan:** Ketua organisasi perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Mereka dapat mengumpulkan umpan balik dari anggota dan masyarakat sekolah untuk mengevaluasi pemahaman mereka mengenai bahaya seks pra-nikah. Jika diperlukan, ketua dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian dalam kegiatan sosialisasi berikutnya.

### 3.3.3 Bahaya Seks Pra-Nikah

Remaja sering kali mengalami masalah reproduksi sampai sekarang. Banyak para remaja, khususnya di SMA Negeri 4 Medan yang masih menganggap bahwa berbicara tentang kesehatan reproduksi remaja adalah hal yang tidak pantas atau hal yang tabu. Bahkan mereka tidak ingin mendengar informasi ini dari petugas kesehatan, guru, ataupun orang tua yang memiliki peran penting masing-masing. Hal ini sesuai dengan fenomena yang jarang disadari di kalangan masyarakat, yaitu banyak remaja yang merasa malu



menanyakan sesuatu terkait reproduksi kepada orang tuanya, karena menganggap hal tersebut tabu.

Basri et al., (2021) faktor inilah yang dapat membuat masalah kesehatan reproduksi menjadi meningkat. Dikarenakan kurangnya pengetahuan, dan informasi tentang seks. Hal ini menyebabkan perilaku seks bebas meningkat di kalangan remaja. (Susilawati; et al., 2019). Tidak sedikit para remaja yang beranggapan bahwa perilaku seks sebelum nikah itu wajar, padahal itu bisa berdampak buruk bagi kehidupan dan harga diri para remaja. Dampak buruk yang bisa terjadi, seperti : Kehamilan tidak diinginkan, meningkatkan angka kematian ibu dan bayi, resiko terkena penyakit tertular, Trauma kejiwaan, dan Memengaruhi perkembangan karakter (Ramadhona, 2021).

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi ini merujuk pada bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian agar dapat terlihat jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian untuk analisis variable tersebut, adapun kategorisasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

<b>Kategorisasi</b>	<b>Indikator</b>
1. Peran Ketua Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi Komunikasi</li> <li>• Keterlibatan dalam kegiatan</li> <li>• Kepemimpinan dalam diskusi</li> </ul>
2. Strategi Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media yang digunakan</li> <li>• Interaksi dengan anggota</li> </ul>

3. Efektivitas Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya seks pra-nikah</li> <li>• Perubahan sikap dan perilaku</li> </ul>
----------------------------	---

Sumber: Olahan peneliti 2024

**Tabel 3. 2** Tabel Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan pembagaaian kategorisasi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran Ketua Organisasi, dimana ketua organisasi berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan Sosialisasi.
2. Strategi Sosialisasi, dimana ketua organisasi membuat seminar, diskusi kelompok, membuat poster mengenai bahaya seks pra-nikah serta menggunakan media sosial untuk menjangkau lebih banyak siswa.
3. Efektivitas Sosialisasi, dalam penelitian ini terkait dengan bagaimana siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai bahaya seks pra-nikah, serta terjadi perubahan sikap yang lebih positif terhadap menjaga diri dari perilaku seks pra-nikah.

### **3.5 Informan**

Penulis ini melibatkan informan yang dimana adalah Ketua Organisasi Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Medan. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana peneliti secara sengaja memilih informan yang memiliki pemahaman, pengalaman, dan peran yang relevan dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah. Mereka dipilih berdasarkan kriteria seperti keaktifan dalam organisasi, partisipasi dalam kegiatan sosialisasi, dan

pemahaman yang luas mengenai isu seks pra-nikah. Sebagai informan, mereka telah memberikan wawasan yang berharga melalui wawancara mendalam.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, dan pertanyaan-pertanyaan terkait peran mereka dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah diajukan. Informan telah memberikan tanggapan yang detail dan memberikan pemahaman yang kaya mengenai tantangan, strategi, dan dampak dari upaya sosialisasi yang mereka lakukan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **3.6.1 Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dalam upaya mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah di SMA Negeri 4 Medan. Peneliti akan secara aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh Ketua Organisasi Ekstrakurikuler, seperti pertemuan rutin, pelatihan, atau kegiatan sosialisasi. Observasi akan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang telah disusun sebelumnya untuk mencatat interaksi antara Ketua Organisasi Ekstrakurikuler, anggota ekstrakurikuler, dan pihak terkait lainnya. Observasi ini akan memberikan gambaran yang akurat tentang praktik dan strategi yang dilakukan oleh Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah.

### **3.6.2 Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan Ketua Organisasi Ekstrakurikuler, anggota ekstrakurikuler, dan pihak terkait di SMA Negeri 4 Medan. Wawancara mendalam akan dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, dengan panduan pertanyaan terstruktur yang telah disusun sebelumnya. Wawancara akan difokuskan pada peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah, strategi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta pandangan dan pengalaman anggota ekstrakurikuler terkait sosialisasi tersebut. Wawancara mendalam akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi, sikap, dan pengalaman individu terkait dengan peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai peneympurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. rtama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan/kenang-kenangan.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Miles & Huberman mengatakam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Nugrahani, 2014, hal. 173–176). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

#### **3.7.1 Reduksi Data :**

Pada tahap ini, penulis akan membaca dan memeriksa secara rinci transkrip wawancara dan catatan pengamatan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dalam sosialisasi bahaya seks pra-nikah. Data yang relevan seperti peran yang diemban, hambatan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan akan diidentifikasi dan dikodekan.

#### **3.7.2 Penyajian Data :**

Pada tahap ini, data yang telah dikodekan akan disusun menjadi tema-tema yang muncul secara induktif. Peneliti akan mengorganisir temuan-temuan tersebut menjadi kategori-kategori yang saling terkait. Penyajian data dapat dilakukan melalui tabel, diagram, atau kutipan langsung dari transkrip wawancara untuk mendukung temuan yang ditemukan.

#### **3.7.3 Menarik Kesimpulan :**

Pada tahap penarikan kesimpulan dilakukan. Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis temuan-temuan yang telah disusun dan menjelaskan implikasi

serta signifikansi dari temuan tersebut. Peneliti juga akan melihat pola-pola umum yang muncul dari data kualitatif dan menyimpulkan peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah di SMA Negeri 4 Medan.

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan pelaksanaan penelitian di lokasi SMA Negeri 4 MEDAN yang terletak di Jalan Gelas No.12, Kelurahan Sei Putih Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.



**Gambar 3. 1** Sekolah SMA Negeri 4 Medan

No	Ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Medan
1.	Osis
2.	PIK-R Biru Hati
3.	Paduan Suara
4.	Paskibra
5.	Tari
6.	Pramuka
7.	English Club
8.	Pecinta Lingkungan (Hipapala)
9.	Bina Mental Islam (Bintalis)
10.	Karate
11.	Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
12.	Cinematography (CITOS)
13.	Palang Merah Remaja (PMR)

Sumber : <https://sman4medan.sch.id>

**Tabel 3. 3** Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Medan

### 3.8.2 Waktu Penelitian

#### a. Waktu penelitian

No	Kegiatan	Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan judul dan dosen pembimbing				■																				
2	Pengumpulan data					■	■	■	■																
3	Penyusunan dan pengajuan proposal									■	■	■	■												
4	Mengurus izin penelitian												■												
5	Pengambilan data lapangan													■											
6	Pengolahan data analisis															■									
7	Penyusunan laporan																	■	■	■	■				
8	Ujian skripsi																								■

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

**Tabel 3. 4 Waktu Penelitian**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penulis berhasil memperoleh hasil penelitian dilapangan atau disebut dengan pendekatan kualitatif yang dimana data tersebut dianalisis melalui pertanyaan atau penyelidikan dengan informasi selanjutnya agar memperoleh kesimpulan. Pada bab ini akan dibahas bagaimana peran ketua organisasi ekstrakurikuler dalam upaya mensosialisasikan seks pra-nikah di SMA Negeri 4 Medan dan mengulas objek yang diteliti serta memperoleh data yang diperoleh.

##### **4.1.1. Identitas Informan**

Informan yang ditunjuk oleh penulis dalam penelitian ini yaitu salah satu ketua organisasi ekstrakurikuler dan 5 orang anggota organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Medan . Alasan mengapa Ketua Organisasi Ekstrakurikuler menjadi informan utama karena Ketua organisasi ekstrakurikuler adalah individu yang memimpin dan mengorganisir kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 4 Medan. Mereka memiliki pengetahuan langsung mengenai peran mereka, strategi yang digunakan, dan hasil dari kegiatan sosialisasi. Wawancara dengan ketua organisasi ekstrakurikuler akan memberikan pemahaman mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan tantangan yang dihadapi dalam sosialisasi bahaya seks pranikah.



Selain itu alasan mengapa 5 orang anggota organisasi ekstrakurikuler yang dipilih menjadi informan dikarenakan mereka merupakan anggota yang aktif untuk mengikuti pertemuan secara rutin yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut sehingga mereka bisa menyampaikan sejauh mana pemahaman mereka tentang bahaya seks pranikah dan tentu mereka juga bisa menilai bagaimana kegiatan tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

SMA Negeri 4 Medan didirikan sejak tahun 196, SMA Negeri 4 Medan memiliki banyak Ekstrakurikuler salah satunya PIK-R Biru Hati yang diketuai oleh Fiqri Indra Ramadhan. PIK-R Biru Hati merupakan Pusat Informasi Konseling-Remaja, dimana PIK-R sebagai wadah kegiatan program Generasi Berencana (GENRE) yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja.

PIK-R adalah kegiatan program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling mengenai kesehatan reproduksi dan perencanaan kehidupan berkeluarga serta informasi kegiatan bagi usia Remaja, khususnya di SMA Negeri 4 Medan.

#### **4.1.2 Hasil Wawancara**

Pada bab ini, penulis memaparkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yaitu, ketua organisasi Ekstrakurikuler dan siswa/siswi anggota Ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Medan. Penulis dapat menyajikan datanya meliputi hasil wawancara sebagai berikut :

**a. Ketua Organisasi Ekstrakurikuler**

Nama : Fiqri Indra Ramadhan

Usia : 16 Tahun

**Draft Pertanyaan**

- 1) Apa yang anda ketahui tentang bahaya Seks Pra-nikah bagi Remaja ?

Jawab : Seks pra-nikah bagi remaja beresiko menjadi penyebab penyakit menular seksual seperti HIV dan sebagainya. Seks pra-nikah memiliki potensi kehamilan yang tidak direncanakan yang bisa mengancam kesehatan mental si remaja tersebut dan juga remaja tersebut menghadapi diskriminasi dan hambatan dalam melanjutkan pendidikan atau mendapat pekerjaan. Seks pra-nikah ini dapat menyebabkan si remaja stress dan depresi akibat tekanan sosial dan sebagainya.

- 2) Apa saja program atau kegiatan yang telah dilakukan dalam upaya mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah?

Jawab : Di dalam organisasi kami, upaya yang sudah kami lakukan untuk mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah adalah dengan cara: mengadakan seminar dengan mengundang narasumber di bidang terkait untuk memberikan edukasi tentang bahaya seks pra-nikah, melakukan sosialisasi melalui sosial media untuk meningkatkan kesadaran, dan juga mengadakan diskusi antar siswa dan anggota untuk berbagi informasi.

- 3) Mengapa organisasi ekstrakurikuler merasa perlu untuk mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Kami sebagai organisasi merasa perlu melakukan sosialisasi bahaya seks pra-nikah untuk membekali siswa/siswi dengan informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi dengan ini kami dapat mengurangi angka seks pra-nikah dan dampak negatif yang diakibatkannya.

- 4) Kapan saja program/kegiatan tersebut dilaksanakan?

Jawab : Biasanya kegiatan sosialisasi ini dilakukan setiap semester atau pada saat bertepatan dengan peringatan hari hari kesehatan tertentu.

- 5) Dimana saja program/kegiatan dilaksanakan?

Jawab : Kegiatan sosialisasi tersebut kami lakukan di lingkungan sekolah seperti aula atau ruang kelas.

- 6) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program/kegiatan tersebut?

Jawab : Pada saat kegiatan sosialisasi tersebut kami melibatkan pengurus organisasi, guru pembina, narasumber dan tentunya siswa/siswi sebagai peserta dalam kegiatan.

- 7) Bagaimana respon dan antusiasme siswa/siswi terhadap program yang telah dilaksanakan?

Jawab : Respon yang diberikan siswa/siswi sangat positif. Antusiasme juga terlihat dari banyaknya siswa/siswi yang mengikuti kegiatan tersebut. Tingkat pemahaman pada siswa/siswi sebelum program ini terselenggarakan, pentingnya memahami tingkat pengetahuan mengenai topik tersebut. Dengan begitu, program dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Seringkali topik seks pra-nikah masih dianggap tabu dikalangan remaja. Namun jika program/kegiatan tersebut dirancang dengan pendekatan yang sensitive dan terbuka, siswa/siswi cenderung lebih mudah berpartisipasi dan berdiskusi.

8) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada?

Jawab : Untuk mengatasi kendala kendala yang ada pada saat kegiatan, kami terlebih dahulu mengumpulkan masukan dari siswa sebagai peserta kegiatan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang, mendatangkan narasumber yang berkompeten untuk memberikan informasi yang menarik, dan juga menggunakan media yang menarik untuk bersosialisasi.

#### **b. Siswa/siswi anggota organisasi di SMA Negeri 4 Medan**

Nama : Fazira Hafni Hasibuan

Usia : 16 Tahun

Draft Pertanyaan

1) Apa yang Anda ketahui tentang bahaya seks pra-nikah bagi remaja?

Jawab : Pendapat saya mengenai bahaya seks pra nikah bagi remaja dilihat dari aspek fisik bisa menyebabkan infeksi penyakit menular seksual (PMS),HIV/AIDS,dan kehamilan yang tidak di rencanakan dan juga bisa mengakibatkan komplikasi kesahatan bagi remaja putri, dari kesehatan mental dapat mengakibatkan stress berlebih depresi,tekanan sosial,dan tanggung jawab yang belum siap untuk di pikul ke depannya dan dari sosial dan ekonomi

remaja yang hamil di luar nikah mungkin atau bahkan mendapatkan deskriminasi cibiran dari orang-orang sekitar bahkan putus sekolah.

- 2) Apa saja bentuk-bentuk sosialisasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terkait bahaya seks pra-nikah?

Jawab : Bentuk-bentuk sosialisasi yang dilakukan pihak sekolah ialah penyuluhan dan seminar,diskusi,materi edukasi.

- 3) Apa saja manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti sosialisasi tersebut?

Jawab : Banyak manfaat yang saya rasakan yaitu ; meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan resiko pra nikah, kesadaran diri tentang penting nya menjaga diri dan dapat mengambil keputusan dengan bijaksana, kemampuan berkomunikasi lebih terbuka dalam berdiskusi tentang topik topik kesehatan seksual dan reproduksi.

- 4) Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas upaya sekolah dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Saran saya untuk meningkatkan efektivitas ialah melakukan pendekatan terpadu yang dan berkolaboratif, yang dimana melibatkan berbagai pihak, seperti BKKBN, guru BK, untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa, membangun kerja sama dengan organisasi atau lembaga yang memiliki keahlian dibidang kesehatan reproduksi dan pendidikan seks serta melakukan evaluasi secara berkala.

- 5) Mengapa Anda merasa penting bagi pihak sekolah untuk mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Pihak sekolah memiliki peran penting dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa karena sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan holistik, termasuk dalam aspek kesehatan reproduksi. Masa remaja adalah periode penting dalam perkembangan fisik, mental, dan emosional individu, di mana remaja rentan terhadap pengaruh negatif terkait aktivitas seksual pra-nikah, seperti kehamilan yang tidak diinginkan, infeksi menular seksual, dan dampak psikologis. Banyak remaja yang kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi dan dampak seks pra-nikah, sehingga sekolah dapat berperan penting dalam memberikan informasi yang akurat dan komprehensif kepada siswa. Mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah juga dapat mencegah perilaku berisiko di kalangan siswa, mengurangi dampak negatif, serta berkontribusi dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai positif pada siswa, seperti tanggung jawab, pengendalian diri, dan menghargai hubungan yang sehat. Selain itu, keterlibatan sekolah dapat mendorong orang tua dan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam memberikan pendidikan seksual yang tepat, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung bagi perkembangan siswa.

6) Kapan saja Anda mengetahui pihak sekolah melaksanakan sosialisasi tersebut?

Jawab : Biasanya di lakukan secara berkala, dimana setiap semester atau di hari-hari tertentu.

7) Di mana saja Anda mengetahui sosialisasi tersebut dilaksanakan?

Jawab : Dilingkungan sekolah seperti aula,ruangan kelas,atau di lapangan sekolah ataupun di pusat kesehatan masyarakat atau di platform online

8) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut?

Jawab : Yang terlibat dalam pelaksanaan Sosialisasi ini ialah para guru guru/ staff,narasumber,dan siswa siswi

9) Bagaimana tanggapan dan antusiasme Anda terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah?

Jawab : Tanggapan saya terhadap Sosialisasi ini saya sangat bersyukur sekolah SMA Negeri 4 Medan ini mengadakan Sosialisasi. Sebagai Remaja perempuan, saya sering merasa takut dan khawatir akan berbagai isu terkait seks pra-nikah. Sesi edukasi ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak negatifnya, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Saya jadi lebih siap untuk menjaga diri lebih baik dalam pergaulan bebas.

### **c. Siswa/siswi anggota organisasi di SMA Negeri 4 Medan**

Nama : M. Baihaqi Nur Sani

Usia : 16 Tahun

#### **Draft Pertanyaan**

1) Apa yang Anda ketahui tentang bahaya seks pra-nikah bagi remaja?

Jawab : Menurut saya, seks pra-nikah berbahaya karena menimbulkan dampak negatif yang dapat menghancurkan harga diri seseorang, dimana bisa terjadi sebuah penyakit karena melakukan seks pra-nikah. Selain itu, dalam beberapa kasus, seks pra-nikah dapat diklasifikasikan sebagai tindak pidana, seperti

pemeriksaan atau pencabulan, yang dapat mengakibatkan hukuman penjara. Seks pra-nikah juga dapat mempersulit atau bahkan memperburuk masalah pernikahan di kemudian hari, seperti kesulitan mendapatkan pasangan yang sesuai.

- 2) Apa saja bentuk-bentuk sosialisasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terkait bahaya seks pra-nikah?

Jawab : Yang saya ketahui, bentuk sosialisasi sekolah terkait seks pra-nikah yaitu dengan adanya seminar mengenai hal tersebut dan penjagaan terhadap lingkungan sekolah yang dimana ada pengecekan kelas setelah pulang sekolah.

- 3) Apa saja manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti sosialisasi tersebut?

Jawab : Menurut saya, Sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi saya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait bahaya seks pra-nikah. Saya jadi lebih sadar akan risiko kesehatan seperti kehamilan yang tidak diinginkan dan penyakit menular seksual. Selain itu, saya juga mendapatkan wawasan tentang dampak psikologis dan sosial yang dapat merusak masa depan. Dengan informasi ini, saya merasa lebih siap untuk menolak ajakan atau tekanan dari pacar maupun teman yang mencoba membujuk untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma. Saya juga bisa mengedukasi teman-teman agar lebih berhati-hati dalam bergaul.

- 4) Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas upaya sekolah dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Saran saya ialah melakukan pembentukan karakter dari nilai-nilai, misalnya menanamkan pentingnya tanggung jawab, pengendalian diri,



menghargai hubungan yang sehat, serta melibatkan sekolah untuk mendapatkan dukungan orangtua dan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam memberikan pendidikan seksual yang tepat.

- 5) Mengapa Anda merasa penting bagi pihak sekolah untuk mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Pihak sekolah memiliki tanggung jawab untuk melindungi kami dari berbagai risiko yang dapat menghancurkan masa depan kami. Seks pra-nikah adalah salah satu ancaman serius yang harus diwaspadai, karna selain berdampak pada kesehatan, hal ini juga dapat merusak reputasi dan martabat kami sebagai perempuan. Oleh karena itu, Sosialisasi yang dilakukan pihak sekolah sangat penting untuk membangun kesadaran kami akan bahaya perilaku tersebut. Dengan begitu, kami diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pergaulan dan menjaga diri dari berbagai bentuk pelecehan atau kekerasan seksual.

- 6) Kapan saja Anda mengetahui pihak sekolah melaksanakan sosialisasi tersebut?

Jawab : Pihak sekolah akan melakukan edukasi/seminar mengenai seks pra-nikah jika ada suatu lembaga yang ingin bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan seminar tersebut dan untuk pengecekan kelas biasanya dilakukan setelah pulang sekolah.

- 7) Di mana saja Anda mengetahui sosialisasi tersebut dilaksanakan?

Jawab : Sosialisasi dapat dilakukan di area sekolah ataupun terkadang diluar area sekolah jika ada lembaga yang ingin berkolaborasi dengan pihak sekolah.

8) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut?

Jawab : Pihak yang terlibat dalam hal tersebut bisa saja PIK-R serta guru kesiswaan dan BK.

9) Bagaimana tanggapan dan antusiasme Anda terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah?

Jawab : Tanggapan dan antusiasme saya terhadap Sosialisasi ini saya senang jika pihak sekolah mau melakukan sosialisasi seks pra-nikah, yang berarti mereka memiliki rasa kepedulian tinggi terhadap siswa/siswi di sekolah, serta tidak mau membuat masa depan siswa/siswi sekolah menjadi hancur.

#### **d. Siswa/siswi anggota organisasi di SMA Negeri 4 Medan**

Nama : Chelsy Syakilla J

Usia : 17 Tahun

#### **Draft Pertanyaan**

1) Apa yang Anda ketahui tentang bahaya seks pra-nikah bagi remaja?

Jawab : Pendapat saya tentang bahaya seks pra-nikah Seks pra-nikah bagi remaja bisa berdampak negatif, baik secara fisik maupun psikologis. Dampak fisik termasuk risiko kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit menular seksual, dan lainnya. Dampak psikologis meliputi rasa bersalah, kecemasan, dan depresi. Selain itu, seks pra-nikah bisa mengganggu konsentrasi belajar dan mengurangi prestasi akademik sebagai remaja. Keterlibatan seks pra-nikah juga dapat memicu munculnya berbagai gangguan mental, seperti gangguan kepribadian, kecanduan seks, dan masalah emosional lainnya. Selain itu, seks pra-nikah dapat memicu perubahan perilaku remaja, seperti

menjadi lebih mudah terpengaruh, agresif, dan cenderung melakukan tindakan berisiko lainnya.

- 2) Apa saja bentuk-bentuk sosialisasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terkait bahaya seks pra-nikah?

Jawab : Bentuk Sosialisasi dari pihak sekolah ialah, kami telah melakukan beberapa bentuk sosialisasi untuk mengedukasi siswa-siswi mengenai bahaya seks pra-nikah. Salah satunya adalah mengadakan seminar atau talk show dengan mengundang narasumber seperti dokter, psikolog, atau tokoh agama yang dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak-dampak negatif terlibat dalam seks pra-nikah. Selain itu, sekolah juga rutin mengadakan bimbingan konseling, baik secara individu maupun kelompok, untuk membahas topik-topik terkait kesehatan reproduksi dan pendidikan seks yang bertanggung jawab.

- 3) Apa saja manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti sosialisasi tersebut?

Jawab : Menurut saya, Setelah mengikuti sosialisasi, kami dapat lebih memahami risiko dan konsekuensi dari seks pra-nikah. Kami juga menjadi lebih sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, serta mampu mengambil keputusan yang lebih bijak terkait hubungan personal dan juga pengetahuan ini membantu kami menghindari situasi berisiko dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga diri.

- 4) Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas upaya sekolah dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Saran saya ialah melakukan pembentukan karakter dari nilai-nilai, misalnya menanamkan pentingnya tanggung jawab, pengendalian diri, menghargai hubungan yang sehat, serta melibatkan sekolah untuk mendapatkan dukungan orangtua dan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam memberikan pendidikan seksual yang tepat.

- 5) Mengapa Anda merasa penting bagi pihak sekolah untuk mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Menurut saya, sebagai Remaja yang masih dalam tahap pencarian jati diri, kami sangat membutuhkan bimbingan dan arahan yang tepat dari pihak sekolah terkait isu seksualitas. Sosialisasi yang dilakukan sekolah tidak hanya bermanfaat untuk menyadarkan kami akan bahaya seks pra-nikah, tetapi juga membantu kami mengembangkan sikap dan perilaku yang lebih bertanggung jawab. Sekolah memiliki sumber daya dan tenaga ahli yang kompeten untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh, mulai dari aspek kesehatan, hukum, hingga dampak sosial dan psikologis. Dengan begitu, kami diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih siap menghadapi tantangan pergaulan Remaja dan membuat keputusan yang baik.

- 6) Kapan saja Anda mengetahui pihak sekolah melaksanakan sosialisasi tersebut?

Jawab : Pihak sekolah akan melakukan edukasi/seminar mengenai seks pra-nikah biasanya dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, saat Masa Orientasi Peserta Didik Baru, atau pada waktu-waktu tertentu

- 7) Di mana saja Anda mengetahui sosialisasi tersebut dilaksanakan?

Jawab : Sosialisasi dapat dilakukan di berbagai tempat, termasuk aula sekolah, ruang kelas, atau lapangan sekolah.

- 8) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut?

Jawab : Pihak yang terlibat dalam hal tersebut bisa saja PIK-R serta guru kesiswaan dan BK.

- 9) Bagaimana tanggapan dan antusiasme Anda terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah?

Jawab : Tanggapan dan antusiasme saya terhadap Sosialisasi ini saya kurang antusiasme dan kurang menanggapi karena sedikit membosankan. Tapi setelah mendengarkan pemaparan, saya jadi sadar bahwa seks pra-nikah bukan hanya masalah moral, tetapi juga bisa berdampak serius pada kesehatan dan masa depan kita. Dan saya pun akan lebih berhati-hati bergaul dan tidak mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas. Semoga informasi yang saya dapatkan dapat menjangkau siswa lain yang masih belum sadar akan bahayanya seks pra-nikah.

**e. Siswa/siswi anggota organisasi di SMA Negeri 4 Medan**

Nama : M. Alvaro Kusuma

Usia : 17 Tahun

### Draft Pertanyaan

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang bahaya seks pra-nikah bagi remaja?

Jawab : Pendapat saya tentang bahaya seks pra-nikah Seks pra-nikah bagi remaja bisa berdampak negatif, Seks pra-nikah bagi remaja adalah suatu permasalahan yang harus mendapat perhatian serius, karena dampaknya dapat sangat merugikan bagi perkembangan dan masa depan mereka. Secara detail, seks pra-nikah bagi remaja dapat berdampak pada beberapa aspek kehidupan.

Dari segi kesehatan, seks pra-nikah dapat menyebabkan kehamilan di usia dini, yang dapat berdampak buruk pada kondisi fisik dan mental ibu maupun bayi. Selain itu, remaja yang aktif secara seksual berisiko tinggi tertular berbagai penyakit menular seksual (PMS), seperti HIV/AIDS, sifilis, gonore, klamidia, dan lain-lain. Hal ini dapat berakibat fatal bagi kesehatan mereka. Seks pra-nikah juga dapat menimbulkan komplikasi medis lainnya, seperti infeksi saluran reproduksi, kanker serviks, hingga masalah kesuburan di kemudian hari. Pada aspek psikologis, seks pra-nikah yang dilakukan di usia remaja dapat menimbulkan trauma psikologis, seperti depresi, kecemasan, harga diri rendah, dan penyesalan yang berkepanjangan. Dari segi sosial, remaja yang terlibat dalam seks pra-nikah sering kali mendapatkan stigma dan diskriminasi dari masyarakat, yang dapat memperburuk kondisi psikologis mereka. Kehamilan di luar nikah akibat seks pra-nikah seringkali memaksa remaja, terutama perempuan, untuk putus sekolah dan meninggalkan cita-cita mereka. Seks pra-nikah juga dapat berdampak buruk

pada kondisi ekonomi remaja dan keluarganya, terutama jika disertai dengan kehamilan yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi mengenai bahaya seks pra-nikah sangat penting dilakukan oleh pihak sekolah maupun orang tua, agar remaja dapat memahami risikonya dan mengambil keputusan yang tepat dalam menjalani kehidupan sosial mereka.

- 2) Apa saja bentuk-bentuk sosialisasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terkait bahaya seks pra-nikah?

Jawab : Di sekolah kami, pihak sekolah telah melakukan upaya-upaya untuk mengedukasi siswa-siswi tentang bahaya seks pra-nikah melalui berbagai kegiatan. Salah satunya adalah melalui kunjungan dari lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang kesehatan reproduksi remaja. Mereka memberikan presentasi dan workshop interaktif yang dapat membantu kami memahami lebih dalam mengenai dampak-dampak negatif terlibat dalam seks pra-nikah. Selain itu, sekolah juga menyediakan buku-buku referensi dan materi pembelajaran terkait kesehatan reproduksi di perpustakaan, sehingga kami dapat mempelajari dan memahami topik ini secara mandiri.

- 3) Apa saja manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti sosialisasi tersebut?

Jawab : Menurut saya, manfaat yang saya rasakan mengikuti Sosialisasi ini adalah pengetahuan yang lebih baik tentang cara melindungi diri dari berbagai bentuk pelecehan dan kekerasan seksual. Saya mendapatkan informasi mengenai tanda-tanda awal dan cara menghindarinya, serta langkah-langkah yang harus dilakukan jika mengalami hal tersebut. Selain itu, saya juga memahami pentingnya membangun kepercayaan diri untuk

berani menolak ajakan yang tidak sesuai dengan nilai moral. Sosialisasi ini membuat saya merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan pergaulan remaja

- 4) Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas upaya sekolah dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Menurut saya, untuk meningkatkan efektivitas upaya sekolah dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah, ada beberapa saran yang bisa diberikan. Pertama, pihak sekolah dapat melibatkan peran aktif siswa/siswi dalam kegiatan sosialisasi ini. Misalnya dengan mengadakan lomba membuat video, poster, atau kampanye kreatif yang bertema pencegahan seks pra-nikah. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesadaran siswa/siswi, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi secara lebih antusias. Selain itu, sekolah juga dapat bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar untuk bersama-sama mengawasi dan membimbing para siswa/siswi. Pihak sekolah bisa mengundang orang tua untuk terlibat dalam kegiatan sosialisasi atau konseling terkait isu ini. Kerja sama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat akan membuat upaya pencegahan seks pra-nikah lebih komprehensif dan efektif. Terakhir, sekolah perlu memastikan bahwa materi dan pendekatan yang digunakan dalam sosialisasi bersifat up-to-date, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan serta psikologis siswa/siswi. Misalnya dengan memanfaatkan media digital yang akrab bagi remaja atau menghadirkan narasumber yang dapat membangun komunikasi yang hangat



dan menyenangkan. Dengan begitu, diharapkan pesan-pesan penting mengenai bahaya seks pra-nikah dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

- 5) Mengapa Anda merasa penting bagi pihak sekolah untuk mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?

Jawab : Menurut saya, selain orangtua sekolah memiliki peran penting untuk bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang komprehensif, termasuk pendidikan seksual yang sesuai usia dan tahap perkembangan siswa. Hal ini dapat mencegah siswa mencari informasi yang tidak tepat dari sumber yang tidak terpercaya.

- 6) Kapan saja Anda mengetahui pihak sekolah melaksanakan sosialisasi tersebut?

Jawab : Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya seks pra-nikah penting untuk melindungi kesehatan fisik dan mental siswa. Ini juga dapat membantu mereka memahami nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk perkembangan pribadi dan sosial mereka

- 7) Di mana saja Anda mengetahui sosialisasi tersebut dilaksanakan?

Jawab : Sosialisasi biasanya dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, saat Masa Orientasi Peserta Didik Baru, atau pada waktu-waktu tertentu

- 8) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut?

Jawab : Pihak yang terlibat dalam hal tersebut bisa saja PIK-R serta guru kesiswaan dan BK.

- 9) Bagaimana tanggapan dan antusiasme Anda terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah?

Jawab : Saya merasa sangat bersyukur sekolah saya mengadakan Sosialisasi mengenai bahaya seks pra-nikah. Walaupun dari pihak sekolah dan orangtua kurangnya dukungan tetapi, adanya organisasi PIK-R biru hati Sosialisasi pun tetap dilaksanakan disekolah. Dan ternyata seks pra-nikah tidak hanya berdampak pada kesehatan saja, tetapi juga merusak masa depan. Saya harap kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambung.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa peran penting yang dilakukan oleh ketua organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Medan dalam upaya mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah. Maka penulis akan membahas hasil wawancara dengan para informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketua organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Medan telah berperan aktif dalam upaya mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah. Peran-peran yang telah dilakukan, seperti memberikan penyuluhan dan sosialisasi, sharing dan diskusi, mengadakan kegiatan-kegiatan positif, menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait salah satunya dengan BKKBN Provinsi Sumatera Utara , serta membuat media informasi melalui permainan Genre KIT

Ketua PIK-R melakukan sosialisasi berupa pemberian informasi mengenai program GenRe. Informasi yang diberikan bersifat materi dasar seperti usia menikah (PUP), seksualitas, bonus demografi, HIV dan AIDS, serta bahaya

narkoba (Syahputra, 2015). Sosialisasi ini dilaksanakan oleh PIK-R pada saat awal penerimaan anggota baru, ketika Organisasi PIK-R mengkader anggotanya yang bergabung di PIK-R mereka diberikan pemahaman kepada anggota akan tujuan mereka bergabung ke PIK-R

Sasaran target ketika PIK-R melakukan Sosialisasi diikuti dari siswa SMP, SMA (Fatmariza, 2019), dan mahasiswa. Lokasi konsultasi adalah fasilitas remaja, sekolah, atau kampus. Dan tidak hanya di dalam daerah, tapi juga di luar daerah. Saat melakukan sesi konseling, fokusnya biasanya pada GenRe atau kesehatan reproduksi remaja, bertambahnya usia menikah, infeksi menular seksual, narkoba, dan lain-lain.

Sebagai motivator, ketua organisasi ekstrakurikuler berupaya untuk membangkitkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap isu seks pra-nikah. Mereka mendorong anggota organisasinya untuk turut serta dalam kegiatan sosialisasi dan kampanye anti seks pra-nikah di lingkungan sekolah. Ketua organisasi juga menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti BKKBN, Dinas Kesehatan, dan OSIS, untuk meningkatkan efektivitas dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah.

Fiqri Indra Ramadhan selaku Ketua Organisasi PIK-R Biru Hati juga memiliki teknik untuk sosialisasi yaitu konseling, hanya media yang digunakan untuk menyampaikan informasi saja yang berbeda. Sosialisasi menggunakan media GenRe KIT untuk edukasi dan informasi. GenRe KIT merupakan permainan yang menampilkan ular tangga bergambar alat reproduksi manusia, Monopoli, dan

celemek. Permainan ini mendorong remaja untuk bermain dan belajar, karena mengajak remaja untuk memikirkan bagaimana menyikapi, bertindak, dan berargumentasi terhadap kejadian dan permasalahan remaja.

Media GenRe KIT sendiri banyak memuat kasus-kasus yang berkaitan dengan triad KRR (tiga masalah kesehatan reproduksi remaja). Dalam game ini remaja akan menghadapi kejadian seperti aborsi, pernikahan dini, kehamilan yang tidak diinginkan, dan penyakit menular seksual. Oleh karena itu, media GenRe KIT sangat efektif dalam mencegah hubungan menggunakan permainan ini untuk berinteraksi dengan remaja. Permainan GenRe KIT digunakan oleh seluruh PIK-R Kota Samarinda untuk melakukan kegiatan sosialisasi sebagai lembaga pendidikan. Seluruh PIK-R dapat menyewa permainan yang disediakan oleh kantor BKKBN.

Permainan GenRe KIT sangat efektif dalam mendidik remaja. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa setelah memainkan game GenRe KIT, pengetahuan kesehatan reproduksi remaja meningkat sebesar 25% (Mahfudzoh, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa permainan GenRe KIT sangat efektif untuk sosialisasi.seks pranikah. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh PIK-R sangat efektif menggunakan media ini untuk bersosialisasi. Keberhasilan upaya ketua organisasi ekstrakurikuler dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Kemampuan komunikasi: Ketua organisasi harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif agar dapat menyampaikan informasi dan edukasi dengan

2. baik kepada anggota organisasi dan siswa. Upaya untuk memberikan pengetahuan kepada anggota PIK-R sangat penting karena setiap anggota PIK-R mempromosikan kesehatan dan perilaku sehat remaja dan remaja adalah remaja yang mendidik teman sebayanya. Oleh karena itu, memberikan pengetahuan sangat penting bagi anggota PIK-R. Pertukaran informasi ini terus berlangsung selama mereka menjadi anggota PIK-R. Penelitian menemukan bahwa ada hubungan antara peran teman sebaya yang mendidik dengan penggunaan PIK-R di kalangan remaja (Fadzilla & Djannah, 2019).
3. Kredibilitas dan kepercayaan: Ketua organisasi harus memiliki kredibilitas dan kepercayaan dari anggota organisasi dan siswa agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
4. Dukungan pihak sekolah: Dukungan dari pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan staf, sangat penting dalam mendukung upaya sosialisasi yang dilakukan oleh ketua organisasi ekstrakurikuler.
5. Kolaborasi dengan pihak terkait: Kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti BKKBN, Dinas Kesehatan, dan OSIS, dapat meningkatkan efektivitas dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah.
6. Pemantauan dan evaluasi: Ketua organisasi perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas upaya sosialisasi yang dilakukan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan upaya ketua organisasi ekstrakurikuler dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah di SMA

NEGERI 4 Medan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi siswa.

Menurut saya untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi mengenai bahaya seks pranikah di SMA Negeri 4 Medan, disarankan agar ketua organisasi ekstrakurikuler memanfaatkan media sosial sebagai salah satu metode utama. Penggunaan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menyampaikan pesan secara lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Dengan mengembangkan konten edukatif yang berkualitas, seperti infografis, video singkat, dan animasi, serta melakukan kolaborasi dengan influencer lokal dan menyelenggarakan kegiatan interaktif seperti kuiz dan webinar, kampanye ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seks pranikah. Evaluasi dan analisis data dari aktivitas media sosial juga penting untuk mengukur efektivitas dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam strategi sosialisasi. Dengan memanfaatkan media sosial secara efektif, ketua organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Medan dapat menjangkau siswa dengan cara yang lebih relevan dan menarik, serta meningkatkan kesadaran tentang bahaya seks pranikah dengan lebih luas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penulis menarik simpulan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa ketua organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Medan sudah cukup baik dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah. Ketua organisasi telah melakukan berbagai upaya seperti mengadakan sosialisasi secara rutin dengan berbagai metode salah satunya lewat permainan GenRE KIT , diskusi, dan pemutaran film yang berkaitan dengan bahaya seks pra-nikah. Selain itu, ketua organisasi juga meminta pihak-pihak terkait seperti guru BK dan tokoh masyarakat untuk turut serta dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa. Dampak positif dari upaya sosialisasi yang dilakukan oleh ketua organisasi ekstrakurikuler adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran siswa akan bahaya seks pra-nikah. Selain itu, jumlah kasus seks pra-nikah di sekolah juga cenderung menurun setelah adanya kegiatan sosialisasi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dan uraian yang telah dijelaskan diatas maka saran yang dapat penulis berikan pada ketua organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri \$ Medan yaitu untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi mengenai bahaya seks pranikah di SMA Negeri 4 Medan, disarankan agar ketua organisasi ekstrakurikuler memanfaatkan berbagai metode komunikasi modern, termasuk media sosial, sebagai sarana utama dalam penyampaian informasi. Penggunaan platform media

sosial yang populer di kalangan siswa dapat memperluas jangkauan pesan, memanfaatkan konten yang menarik dan interaktif, serta melibatkan influencer atau narasumber ahli untuk memberikan perspektif yang lebih mendalam. Selain itu, ketua organisasi ekstrakurikuler perlu merancang kegiatan sosialisasi yang inovatif, seperti webinar, kuiz, dan diskusi online, guna memastikan bahwa pesan tentang bahaya seks pranikah dapat diterima dengan baik dan berdampak positif pada perubahan perilaku siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Rahmah Firdaus, D. S. R. A. G., 2023. ANALISIS KUALITATIF FAKTOR PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA BERDASARKAN TEORI PERILAKU LAWRENCE GREEN (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya). *JURNAL KESSEHATAN KOMUNITAS INDONESIA*, 19(18), pp. 75-92.
- Alimudin & Muhammad Syafi'i. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SATUAN PENGAMANAN DI PT . PANDAN BAHARI SHIPYARD TANJUNG UNCANG KOTA BATAM Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Putera Batam Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Putera Batam This research is do. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Arifi, B., 2018. PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KETUA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PADA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidika*, VII(12), pp. 22-33.
- Basri, A. I., Prasetyo, A., Astiti, Y. D., & Tisya, V. A. (2021). Peningkatan kesadaran dan kognitif remaja Dusun Sidorejo RT 06 Ngestiharjo Kasihan Bantul melalui edukasi kesehatan reproduksi remaja dan dampak pergaulan bebas berbasis pedagogis. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 220–232. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i2.3900>
- Brown, A., & Jackson, L. (2023). Enhancing Communication Strategies of Extracurricular Organization Leaders to Educate High School Students about the Risks of Pre-Marital Sex. *International Journal of Communication Studies*, 30(4), 153-167.
- BKKBN, 2023. PIK REMAJA. [Online] Available at: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/37297/intervensi/370362/pik-remaja>
- Bungin, B., 2017. *Sosiologi komunikasi*. 9 ed. Jakarta: Kencana.
- Chyntia, A. 2008. "Pendidikan Seks".<http://www.scribd.com/doc/14823326/Pendidikan-seks>. Diakses pada tanggal 30 Mei 2017.
- Fadhli, M. N. (2021). Strategi komunikasi organisasi di misazzaky medan. 2(2), 8–21.
- Fatmariza, E. (2019). Efektivitas Pusat Informasi Konseling Remaja ( PIK-R ) Di SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran. *Jurnal Konseling Pendidikan Elina*, 3(2), 73–89.
- Febrian, E. W., 2022. FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PENANGANAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA. *Jurnal BK UNESA*, 12(10), pp. 879-887.

- Fithriyyah, M. U., 2021. *DASAR-DASAR TEORI ORGANISASI*. 1 ed. Jakarta: iRdev.
- Hardiyanto Sigit & Darmansyah Pulungan, (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidimpuan : Jurnal Interaksi, Vol. 3. No.1 (Januari), 30-39
- Ihsan Risniawan, W. H., 2022. REPRESENTASI DAMPAK NEGATIF SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DALAM FILM DUA GARIS BIRU (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE). *Jurnal Ilmu Komunikasi UNY*, 5(12), pp. 94-105.
- In, M., 2016. Peran Dan Strategi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Upaya Mensosialisasikan Pengetahuan Dan Pelayanan Reproduksi Remaja (Studi pada PIK-R Desa Bagelen Kecamatan Gedung Tatanan Kabupaten Pesawaran. *Skripsi*.
- Kreitner, R. a. K. A., 2005. *Perilaku Organisasi*. 5 ed. PT. Salemba empat: 2005.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 2021, 1.
- Mahfudzoh, D. (2020). Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Resiko Perilaku Seksual Pranikah Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Media Genre Kit. Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 7(1), 23–35.
- Maya Arrizqina Fauzia, T., 2022. Perilaku Seksual Pranikah Remaja ditinjau dari Kontrol Diri, Komunikasi Orang Tua Anak tentang Seksual dan Konformitas. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(14), pp. 91-104.
- Muhammad Azinar, A. I. F. A. A. N., 2022. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di Sekolah dalam Mewujudkan Generasi Berencana di Daerah Tinggi Perkawinan Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(10), pp. 115-124.
- Nugrahani, F. (2014). *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nugraha, A. (2019). Upaya Sekolah dalam Mensosialisasikan Bahaya Seks Pra-Nikah pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Sosial*, 11(2), 78-89.
- Prastiwi, Y. (2020). Peran Organisasi Ekstrakurikuler dalam Mensosialisasikan Bahaya Seks Pra-Nikah di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 6(1), 34-45.
- Ramadhona, S. (2021). Bahaya Perilaku Seks Pranikah Terhadap Kesehatan Remaja. *Geotimes*. <https://geotimes.id/opini/bahaya-perilaku-seks-pranikah->

[terhadap-kesehatan-remaja/](#)

- Rony Setiawan, S. N., 2008. PENGARUH PACARAN TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH. *Jurnal Soul*, 1(14), pp. 60-72.
- Saleh Adhani, A., & Mislani Sihite, N. (2020). Strategi Komunikasi Untuk Program Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi Sosial Sains*, Vol.4. No. 1(Januari), 98–105.
- Setiana Judith Lopes, D. L. A. D. A., 2020. Adolescent Premarital Sexual Behavior. *Journal of Health and Behavioral Science*, 4(12), pp. 335-346.
- Smith, J., & Johnson, R. (2023). The Role of Extracurricular Organization Leaders in Promoting Awareness of Pre-Marital Sex Risks among High School Students. *Journal of Adolescent Health*, 45(2), 78-92.
- Suhendra Atmaja, R. D., 2018. KOMUNIKASI ORGANISASI (SUATU TINJAUAN TEORITIS DAN PRAKTIS). *Jurnal Komunikasi*, III(15), pp. 192-205.
- Susilawati, D., Nilakesuma, N. F., & Surya, D. O. (2019). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja
- Syahputra, R. (2015). Peran Dinas Kesehatan Kota Dalam Pencegahan Penyakit HIV/AIDS di Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 1–15. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/11/eJournal \(11-17-15-03-06-23\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/11/eJournal (11-17-15-03-06-23).pdf)
- Umi Nur Isnaini, D. A. D. P. P., 2014. Persepsi tentang Seks Pranikah pada Remaja Putri yang Bertempat Tinggal di Kos dan di Rumah di Kasihan, Bantul. *JOURNAL NERS AND MIDWIFERY INDONESIA*, 2(8), pp. 128-135.
- Wayne Pace, D. F. F., 2001. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. 1 ed. Bandung : Rosdakarya.
- Yessi Harnani, H. M. E. K., 2015. *Teori Kesehatan Reproduksi*. 1 ed. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Zahara, E., 2018. PERANAN KOMUNIKASI ORGANISASI BAGI PIMPINAN ORGANISASI. *Jurnal Warta*, 56(8), pp. 1-8.
- Zamzami & Wili Sahana. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(April), 1–10.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

- Judul Penelitian** : Peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mensosialisasikan Tentang Bahaya Seks Pranikah Di Sma Negeri 4 Medan
- Nama Peneliti** : Yudah Febri Ramanda Rangkuti
- NPM** : 20030110056
- Jurusan** : Ilmu Komunikasi
- Tempat Penelitian** : SMA Negeri 4 Medan

### **IDENTITAS INFORMAN**

**Nama Narasumber** :

**Jenis Kelamin** :

**Usia** :

**Waktu Wawancara** :

#### **Daftar Pertanyaan Ketua Organisasi Ekstrakurikuler**

1. Apa yang Anda ketahui tentang bahaya seks pra-nikah bagi remaja?
2. Apa saja program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi ekstrakurikuler dalam upaya mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah?
3. Mengapa organisasi ekstrakurikuler merasa perlu untuk mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?
4. Kapan saja program/kegiatan tersebut dilaksanakan?

5. Di mana saja program/kegiatan tersebut dilaksanakan?
6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program/kegiatan tersebut?
7. Bagaimana respon dan antusiasme siswa/siswi terhadap program/kegiatan yang telah dilaksanakan?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada?

**Daftar Pertanyaan Siswa/Siswi Anggota Organisasi Ekstrakurikuler Di SMA  
NEGERI 4 Medan**

1. Apa yang Anda ketahui tentang bahaya seks pra-nikah bagi remaja?
2. Apa saja bentuk-bentuk sosialisasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terkait bahaya seks pra-nikah?
3. Apa saja manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti sosialisasi tersebut?
4. Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas upaya sekolah dalam mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?
5. Mengapa Anda merasa penting bagi pihak sekolah untuk mensosialisasikan bahaya seks pra-nikah kepada siswa/siswi?
6. Kapan saja Anda mengetahui pihak sekolah melaksanakan sosialisasi tersebut?
7. Di mana saja Anda mengetahui sosialisasi tersebut dilaksanakan?
8. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut?
9. Bagaimana tanggapan dan antusiasme Anda terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah?

## LAMPIRAN



**Keterangan:** Wawancara dengan Ketua Organisasi PIK-R Biru Hati, Fiqri Indra Ramadhan



**Keterangan:** Wawancara dengan siswi anggota organisasi, Fazira Hafni Hasibuan



**Keterangan:** Wawancara dengan siswa anggota organisasi, M. Baihaq Nursani



**Keterangan:** Wawancara dengan siswi anggota organisasi, Chelsy Syakilla J



**Keterangan:** Wawancara dengan siswa anggota organisasi, M. Alvaro Kusuma



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PEPELIYAN & PENGEMBANGAN PEMIMPIN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1817/SK/BAK-PT/2019/KR/PT/112022  
Pusat Administrasi Jalan Muchtar Basri No. 3 Medan 20258 Telp. (061) 6622400 - 66224057 Fax. (061) 6625474 - 6621003  
@umsuamdn .umsuamdn .umsuamdn .umsuamdn .umsuamdn .umsuamdn

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Medan, 26/03/2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi ..LBM.. KOMUNIKASI  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu lailikum wa. wa.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Yudan febi ramanda tariguti  
NPM : 2003110056  
Program Studi : LMU Komunikasi  
SKS diperoleh : 192...SYS, IP Kumulatif 3,79

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Peran ketua organisasi ekstrakurikuler dalam upaya mensosialisasikan tentang bahaya seks panikandi SMA negeri 4 Medan</u>	<u>[Signature]</u> <u>26 Maret 24</u>
2	<u>Pemanfaatan media sosial dalam menerapkan Teori Penetrasi sosial bagi siswa di SMA Negeri 1 Stabat.</u>	
3	<u>Analisis attribution Teori dalam membangun perilaku siswa di SMA Negeri 1 Stabat.</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas bebas SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaa dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

124.20.311

Medan, tanggal 27 Maret 2024  
Ketua  
Program Studi.....

[Signature]  
(AKBAR ANHARI S.Sos, M.Kom)  
NIDN:

Pemohon,

[Signature]  
(YUDAN FEBI RAMANDA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

[Signature]  
(DR. PAUSYDA, S.Sos, M.M, M.I. Kom.)  
NIDN: 0126127401







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Misi: Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK.KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisisip.umsu.ac.id> [faisip@umsu.ac.id](mailto:faisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 583/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/IL3/UMSU/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : 27 Maret 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI  
N P M : 2003110056  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun 2023/2024  
Judul Skripsi : PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKULIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN  
Pembimbing : Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.LKom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana teruang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 124.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 27 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 18 Ramadhan 1445 H  
28 Maret 2024 M

  
Dekan,  
Dr. Ariifa Saleh, S.Sos., MSP  
NIDN.003017402



Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKIBAN-PTIAK/KP/PT/03/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Saari No. 3 Medan 20136 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
@fkip@fakultas.su @fkip@umsu.ac.id @umsuimedan @umsuimedan @umsuimedan @umsuimedan

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 13 Mei 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : YUDAH FEBRI RAMANDA RAMKUTI  
N P M : 240310066  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

"PERAN KEWAJIBAN ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA  
MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PORNOKAH DI ERA  
MEGGA 4.0 MEDAN"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Sastrya M. Ikon)

NIDN01-26-727401.

Pemohon,

(YUDAH FEBRI RAMANDA RAMKUTI)





UMSU  
Digital Content Strategy

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 902/UND/13.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pembina Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.L.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENYANGGAP	PENGIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	YUDAH FEBRI RAMMUDA RANGKULTI	2003110056	EYVITA YENNI, SS., M.Hum M.L.Kom.	Asoc. Prof. Dr. FAUSTINA, S.Sos., M.M., M.L.Kom.	PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRANKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN
7	MUHAMMAD AMBAR	2003110072	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.L.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.L.Kom.	ANALISIS ISI PESAN POLITIK DALAM FILM 'VIGILANTE' KARVA CHOI 'JEONG-YEOL
8	MUHAMMAD FAJRIAN FACHILAH SULAL	2003110052	Asoc. Prof. Dr. FAUSTINA, S.Sos., M.M., M.L.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.L.Kom.	STRATEGI DIGITAL MARKETING PT. KHARISMA DALAM MENGOPTIMALKAN PENJUALAN ALAT-ALAT KESEHATAN DI SUMATERA UTARA
9	RAIHAN ACHMAD FAHREZI	2003110115	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.L.Kom.	Dr. AEFEN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN CSR PT PUPUK ISKANDAR MALDA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM JUSBER UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DEWANTARA
10	STANZEHAN NASUTION	2003110019	FAZAL HAWZAH LUBIS, S.Sos., M.L.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.L.Kom.	ANALISIS PERILAKU FEMININI HOST PRAL DALAM PROGRAM PUS-PAGE AMBAYAR DAN BROWNS TRANS TV

Medan, 22 Dzulhijjah 1445 H  
Juni 2024 M

Dr. AEFEN SALEH, S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PEMILITIAN & PENGEMBANGAN KEMAHAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SO/BAN-PTIK/KRPT/00018  
 Pusat Administrasi: Jalan Muliahar Barif No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6631023  
 @itpac@umsu.ac.id @fkip@umsu.ac.id @umsunedan @umsu.raden @umsunedan @umsunedan

Sik-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **YUDAH FEBRI RAMADHA RAMBKVTI**  
 NPM : **2002110056**  
 Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**  
 Judul Skripsi : **"PEPERIN KETUA ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MEN SOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS RA MIKAH di SMA Negeri 4 Medan"**

No.	Tanggal	Kegiatan/Kelembagaan Bimbingan	Paras Pembimbing
1.	27/Jan 2024	penyusunan judul skripsi	✓
2.	5/Apr 2024	Revisi latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan kerangka penulisan sesuai SPK.	✓
3.	22/Apr 2024	Revisi uraian empiris, kerangka penulisan sesuai SPK dan daftar pustaka	✓
4.	8/Mai 2024	ACC seminar proposal	✓
5.	13/Mai 2024	Revisi kategorisasi penelitian dan draft wawancara.	✓
6.	18/Jun 2024	ACC draft wawancara	✓
7.	19/Jul 2024	Bimbingan hasil interview	✓
8.	6/Agt 2024	Revisi hasil dan pembahasan penulisan sesuai SPK	✓
9.	7/Agt 2024	Revisi penutup dan daftar pustaka	✓
10.	8/Ag 2024	ACC sidang skripsi	✓

Medan, 19 Agustus 2024



(D) **Arif Anshari, S.Sos.,MSP.**  
 NIDN: 0032017402

Ketua Program Studi,

**Arif Anshari, S.Sos.,MSP.**  
 NIDN: 0127040401

Pembimbing,

**ASSOC. PROF. DR. FAUZIYAH, S.Sos.,M.M., M.I.,KOH**  
 NIDN: 0126127401





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Widyadarmasumber.com

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/UBAN-PT/IAA/KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id>

[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1220/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Lampiran : -,-

Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 05 Muharram 1446 H

11 Juli 2024 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Medan

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI**

N P M : 2003110056

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024

Judul Skripsi : **PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKULIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDNS 0030017402





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 MEDAN**  
Jl. Gelas No.12 Ayahanda Kode Pos 20118 Kec. Medan Petisah Kota Medan  
Telepon : 061- 4158244 Email : smanempat@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4013/5145/070/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. RIANTO H. SINAGA**  
NIP : 19661029 199903 1 001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Medan

dengan ini menerangkan :

Nama : **YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI**  
NIM : 2003110056  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Penelitian : Peran Ketua Organisasi Ekstrakurikuler dalam Upaya Mensosialisasikan tentang Bahaya Seks Pranikah di SMA Negeri 4 Medan

Adalah benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 24 Juli 2024  
Kepala SMA Negeri 4 Medan

  
**Drs. RIANTO H. SINAGA**  
19661029 199903 1 001



UMSU  
UINdangranPANGSARAN UINdangran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGSARAN UINdangran  
Nomor : 151/461.3/ALU/UMSU-DGPF/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula RISP UMSU Lt. 2



Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJILIH			Judul Simposi
			PENJILIH I	PENJILIH II	PENJILIH III	
6	KHAWAQIF	2003110180	Dr. LUTFI BASIT, S.Soc. M.IKom	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHARIM, M.Si	POLA KOMUNIKASI DOKTER KLINIK RUMAH GIGI JALUT DALAM MENGANTASI ANXIETY PASIEN
7	MARQ WZAM ALFANSYAH PUTRA	2003110040	Dr. ZULFAHMI, M.IKom	COERY NOVICA AP, S.Soc. MA, S.MA	H. TEREMAN, S.Soc. M.IKom	PENGARUH GAYA MUNCASI DALAM PODCAST WARUNG KOPPI TERHADAP RESPONS CIMA DI SMA NEGERI 1 SEI RAPEAH
8	YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI	2003110066	Dr. ZULFAHMI, M.IKom	Dr. MUHAMMAD SAID HIRDI-APP, S.Soc. M.IKom	Assoc. Prof. Dr. FALSTIVA, S.Soc., M.M. M.IKom	PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISIRKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRANKOH DI SMA NEGERI 1 MEDAN
9	MMD DICKY RUMAH PRATIYAMA	2003110054	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOCO, S.S. M.SP	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHARIM, M.Si	F. AZAL HAFIZAH LUBIS, S.Soc. M.IKom	ANALISIS MAKNA VISUAL PADA FILM PERDEK PLASTIC TO END PLASTIC POLLUTION IN SOUTH EAST ASIA
10	NABILA SALSUA MAPPALING	20031100119	AKHYAR ANSICRI, S.Soc. M.IKom	H. TEREMAN, S.Soc. M.IKom	Dr. SISTI PARICRYANTO, S.Soc. M.IKom	PERSEPSI MASYARAKAT MEDANI MARELAN TENTANG PROGRAM KECAKAPAN WIRASALAH MELALUI LKP SALON I ELY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA

Media Sosial:

Ditunjukkan oleh:



Dr. ABRAR ACHMAD, M.IKom, MSP



Sekretaris

Prof. Dr. ABRAR ACHMAD, M.IKom



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Yudah Febri Ramanda Rangkuti  
Tempat/Tgl lahir : Binjai , 19 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Lintas Medan-Banda Aceh, Desa Jentera Stabat  
Kec.Wampu  
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara

### **Nama Orangtua**

Ayah : Saparuddin Rangkuti  
Ibu : Ernawati  
Alamat : Jl. Lintas Medan-Banda Aceh, Desa Jentera Stabat  
Kec.Wampu

### **Pendidikan Formal**

1. SD N 055997 Wonogiri
2. SMP N 1 Stabat
3. SMK N 1 Stabat
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 16 Oktober 2024

**Yudah Febri Ramanda Rangkuti**